

SKRIPSI

**PENGARUH DOSIS KAPUR DAN METODE TANAM
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI PADI
VARIETAS INPARI IR NUTRI ZINC PADA TANAH GAMBUT**

***THE EFFECT OF LIME DOSAGE AND PLANTING METHOD
ON GROWTH AND PRODUCTION OF INPARI IR NUTRI ZINC
RICE VARIETIES AT PEAT SOIL***



**Famita Dewi
05071181924090**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

FAMITA DEWI. The Effect of Lime Dosage and Planting Method on Growth and Production of Inpari Ir Nutri Zinc Rice Varieties at Peat Soil (Supervised by **RUJITO AGUS SUWIGNYO** and **ERIZAL SODIKIN**)

Peat is a soil that contains high organic matter, almost 100%. Degraded peat is a nutrient-poor soil with high acidity. Nonetheless, it can be utilized for the cultivation of annual crops, such as rice, which in practice has various constraints from low macronutrient content, low soil pH, and high Fe and Al content. However, the use of lime and planting methods is expected to overcome the constraints of rice cultivation on peatlands. This study aims to determine the effect of lime doses and planting methods on the growth and production of rice varieties Inpari IR Nutri Zinc on peat soil. This research was conducted in the field of Department of Agricultural Cultivation, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, Indralaya, Ogan Ilir (3.21988446S 104.64718365E). It was conducted from November 2022 to February 2023. The research design used is a split plot design, with the main plot of lime doses including K1 = 0 tons/ha lime, K2 = 1 ton/ha lime, K3 = 2 tons/ha lime. And subplots of planting methods include T1 = direct seed planting T2 = transplanting. Data obtained from observations and measurements were then analyzed using analysis of variance (ANOVA) followed by the least significant difference test (BNT) at the 5% level to evaluate differences between treatments. The parameters observed were plant height (cm), number of tillers per clump (stems), number of productive tillers per clump (stems), flowering age (hst), leaf area (cm²), leaf greenness, panicle length per clump (cm), weight of harvested filled grain per clump (g), weight of 1000 grains (g), percentage of empty grain (%), and dry weight of plant stover (g). The results showed that lime dose and planting method affected the growth and production of Inpari IR Nutri Zinc rice variety. The treatment of lime dose of 2 tons/ha and transplanting method is the best treatment. There was an interaction between lime dose and transplanting method on the parameters of the number of tillers per clump, the number of productive tillers per clump, and the weight of filled grain per clump. The direct seed planting method is faster to flower. And the lime dose of 0 tons/ha has no effect on the growth and production of rice varieties Inpari IR Nutri Zinc.

Keyword: Peat, Inpari IR Nutri Zinc, lime, direct seed planting, transplanting

RINGKASAN

FAMITA DEWI. Pengaruh Dosis Kapur dan Metode Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Varietas Inpari IR Nutri Zinc pada Tanah Gambut (Dibimbing oleh **RUJITO AGUS SUWIGNYO** dan **ERIZAL SODIKIN**)

Gambut adalah tanah yang mengandung bahan organik tinggi yaitu hampir mencapai 100%. Gambut terdegradasi merupakan tanah yang miskin unsur hara, dengan tingkat kemasaman yang tinggi. Meskipun demikian, dapat dimanfaatkan untuk budidaya tanaman semusim, misalnya padi yang dalam pelaksanaannya memiliki berbagai kendala dari kandungan unsur hara makro yang rendah, pH tanah rendah, dan terdapat kandungan Fe dan Al yang tinggi. Namun, dengan penggunaan kapur dan metode tanam diharapkan dapat menangani kendala budidaya padi di lahan gambut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis kapur dan metode tanam terhadap pertumbuhan dan produksi padi varietas Inpari IR Nutri Zinc pada tanah gambut. Penelitian ini dilaksanakan di lahan Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Indralaya, Ogan Ilir (3.21988446S 104.64718365E). Yang dilaksanakan pada bulan November 2022 hingga Februari 2023. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu rancangan petak terbagi (*Split Plot Design*), dengan petak utama dosis kapur meliputi K₁= kapur 0 ton/ha, K₂= kapur 1 ton/ha, K₃= kapur 2 ton/ha. Dan anak petak metode tanam meliputi T₁= tanam benih langsung T₂= tanam pindah. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pengukuran kemudian dianalisis menggunakan analisis keragaman (ANOVA) dilanjutkan dengan uji beda nyata terkecil (BNT) pada taraf 5% untuk mengevaluasi perbedaan antar perlakuan. Parameter yang diamati yaitu tinggi tanaman (cm), jumlah anakan per rumpun (batang), jumlah anakan produktif per rumpun (batang), umur berbunga (hst), luas daun (cm²), tingkat kehijauan daun, panjang malai per rumpun (cm), berat gabah isi panen per rumpun (g), berat 1000 butir gabah (g), persentase gabah hampa (%), dan bobot kering berangkas tanaman (g). Hasil penelitian menunjukkan dosis kapur dan metode tanam mempengaruhi pertumbuhan dan produksi padi varietas Inpari IR Nutri Zinc. Perlakuan dosis kapur 2 ton/ha dan metode tanam pindah merupakan perlakuan terbaik. Terdapat interaksi antar perlakuan dosis kapur dan metode tanam pada parameter jumlah anakan per rumpun, jumlah anakan produktif per rumpun, dan berat gabah isi per rumpun. Metode tanam benih langsung lebih cepat berbunga. Serta dosis kapur 0 ton/ha tidak berpengaruh pada pertumbuhan dan produksi padi varietas Inpari IR Nutri Zinc.

Kata Kunci: Inpari IR Nutri Zinc, kapur, tanam benih langsung, tanam pindah

SKRIPSI

**PENGARUH DOSIS KAPUR DAN METODE TANAM
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI PADI
VARIETAS INPARI IR NUTRI ZINC PADA TANAH GAMBUT**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Famita Dewi
05071181924090

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH DOSIS KAPUR DAN METODE TANAM
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI PADI
VARIETAS INPARI IR NUTRI ZINC PADA TANAH GAMBUT**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

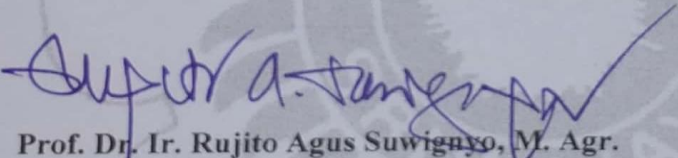
Oleh:

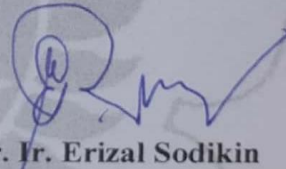
Famita Dewi
05071181924090

Indralaya, Mei 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M. Agr.

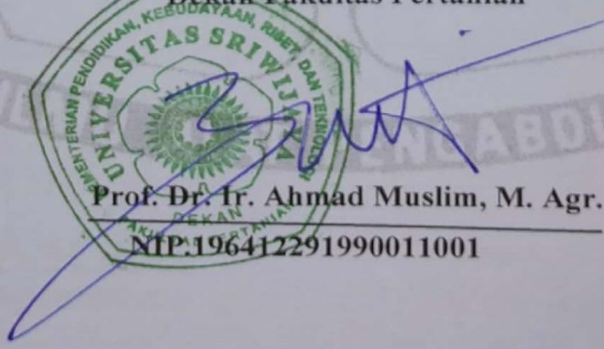

Dr. Ir. Erizal Sodikin

NIP.196209091985031006

NIP.196002111985031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian


Prof. Dr. Ir. Ahmad Muslim, M. Agr.

NIP.196412291990011001

Skripsi dengan judul "Pengaruh Dosis Kapur dan Metode Tanam Pindah terhadap Pertumbuhan dan Produksi padi varietas Inpari IR Nutri Zinc pada Tanah Gambut" oleh Famita Dewi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Mei 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

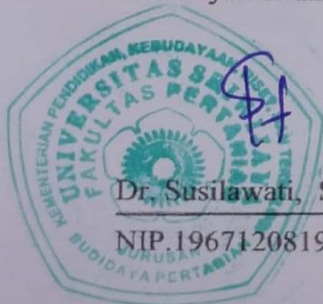
Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M. Agr. Ketua ()
NIP. 196209091985031006
2. Dr. Ir. Erizal Sodikin Sekretaris ()
NIP. 196002111985031002
3. Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si. Anggota ()
NIP. 19590820191986021001


Indralaya, Mei 2023

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian

Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP.196712081995032001


Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Famita Dewi

NIM : 05071181924090

Judul : Pengaruh dosis kapur dan metode tanam terhadap pertumbuhan dan produksi padi varietas inpari ir nutri zinc pada tanah gambut

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam SKRIPSI ini merupakan hasil penelitian peneliti dengan bimbingan dari dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2023



Famita Dewi

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Famita Dewi, yang dilahirkan di desa Bakhu, Kecamatan Batu Ketulis, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung pada tanggal 28 Mei 2000. Anak pertama dari lima bersaudari dari pasangan Bapak Fauzan dan Ibu Duani. Peneliti beralamatkan di jalan lintas Liwa Desa Bakhu, Kabupaten Lampung Barat.

Peneliti menempuh pendidikan dimulai dari TK Dharma Wanita Persatuan Lampung Barat pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2007. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Bakhu Kabupaten Lampung Barat dan tamat pada tahun 2013. Setelah tamat dari SD peneliti melanjutkan ke SMP Negeri 1 Belalau Lampung Barat tamat pada tahun 2016 dan melanjutkan ke SMA Negeri 1 Belalau Lampung Barat, semasa menempuh pendidikan di SMA peneliti aktif dalam mengikuti organisasi yang berperan dalam kegiatan dalam sekolah maupun luar sekolah seperti OSIS dan OSN tingkat Kabupaten Lampung Barat. Menyelesaikan pendidikan di SMA pada tahun 2019 kemudian di tahun yang sama hingga saat skripsi ini dibuat penulis menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya Jurusan Budidaya Pertanian, Program Studi Agroekoteknologi dengan jalur masuk SNMPTN.

Peneliti juga aktif di dunia Organisasi dalam lingkup perguruan tinggi yaitu menjadi anggota di Himpunan Mahasiswa Jurusan Agroekoteknologi, atau yang disingkat HIMAGROTEK pernah menjabat sebagai Staf Ahli Pendidikan Departemen Sosial Masyarakat (SOSMAS) periode 2021-2022. Pernah mengikuti beberapa organisasi yang ada di Universitas Sriwijaya diantara Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebagai staf muda Kementerian Lingkungan Hidup (LH) tahun 2021, BWPI, dan Kedaerahan Ikam Sai Batin menjabat sebagai Sekretaris PSDM periode 2020-2022. Peneliti ikut aktif menjadi asisten dosen pada mata kuliah Botani tahun 2021 dan Dasar-Dasar Agronomi tahun 2022 yang menjadi salah satu mata kuliah wajib yang ada pada Program Studi Agroekoteknologi, Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan SKRIPSI yang berjudul “Pengaruh Dosis Kapur dan Metode Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Varietas Inpari IR Nutri Zinc pada Tanah Gambut”.

Tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M. Agr. dan Bapak Dr. Ir. Erizal Sodikin selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan arahan kepada peneliti.
2. Bapak Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M. Si. selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti demi terselesaikan penulisan skripsi ini.
3. Instansi Universitas Sriwijaya, Fakultas pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian, khususnya Program Studi Agroekoteknologi.
4. Kedua orangtua Peneliti, Ayahanda Fauzan dan Ibunda Duani, yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan moril dan materi tiada henti kepada peneliti.

Terlepas dari itu semua peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar skripsi ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Indralaya, Mei 2023



Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Hipotesis.....	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Gambut dan Gambut Terdegradasi.....	3
2.2 Sifat Tanah Gambut.....	4
2.3 Manfaat Gambut.....	5
2.4 Metode Tanam Padi.....	6
2.5 Amelioran Lahan.....	8
2.6 Inpari IR Nutri Zinc.....	9
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	10
3.1 Tempat dan Waktu.....	10
3.2 Alat dan Bahan.....	10
3.3 Metode Penelitian.....	10
3.4 Analisis Data.....	11
3.5 Cara Kerja.....	11
3.6 Parameter Pengamatan.....	14
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Hasil.....	16
4.1.1 Tinggi Tanaman (cm)	17
4.1.2 Jumlah Anakan Per Rumpun (batang)	18
4.1.3 Umur Berbunga (hst)	20

4.1.4 Tingkat Kehijauan Daun.....	21
4.1.5 Luas Daun (cm ²)	22
4.1.6 Jumlah Anakan Produktif Per Rumpun (batang)	23
4.1.7 Panjang Malai (cm)	25
4.1.8 Berat Gabah Isi Per Rumpun (g)	25
4.1.9 Berat 1000 butir gabah (g)	26
4.1.10 Persentase Gabah Hampa (%).....	27
4.1.11 Bobot Kering Berangkasan Per Rumpun (g).....	27
4.2 Pembahasan.....	28
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Lahan Gambut Di Desa Perigi OKI.....	3
Gambar 2.2 Lahan Gambut di Tanam Tanaman Tahunan (a), Tanah Gambut Dimanfaatkan untuk Penelitian Tentang Padi (b).....	6
Gambar 3.1 Pesiapan Media Tanam.....	11
Gambar 3.2 Perendaman Benih (a) Penyemaian Benih (b).....	12
Gambar 3.3 Penanaman Metode Tabela (a) Penanaman Metode Tanam Pindah (b).....	12
Gambar 3.4 Pemupukan (a), Penyemprotan Hama (b)	13
Gambar 3.5 Padi Varietas Inpari IR Nutri Zinc yang Siap Dipanen (a), Pemanenan Padi Varietas Inpari IR Nutri Zinc (b).....	13
Gambar 4.1 Tinggi Tanaman Setiap Waktu Pengamatan Interaksi K X T (a) Dosis Kapur (K) (b), Metode Tanam (T) (c)	17
Gambar 4.2 Jumlah Anakan Per Rumpun Setiap Waktu Pengamatan Interaksi K X T (a), Dosis Kapur (K) (b), Metode Tanam (T) (c)	19
Gambar 4.3 Pengaruh Dosis Kapur dan Metode Tanam terhadap Umur Berbunga.....	20
Gambar 4.4 Tingkat Kehijauan Daun pada Waktu Pengamatan Fase..... Pengisian Biji dan Fase Panen Interaksi K X T (a), Dosis Kapur (K) (b), Metode Tanam (T) (c)	21
Gambar 4.5 Luas Daun pada Waktu Pengamatan Fase Pengisian Biji dan Fase Panen pada Interaksi K X T (a), Dosis Kapur (K) (b), Metode Tanam (T) (c).....	22
Gambar 4.6 Anakan Produktif Pada Waktu Pengamatan Fase Pengisian Biji dan Fase Panen pada Interaksi K X T (a), Dosis Kapur (K) (b), Metode Tanam (T) (c)	24
Gambar 4.7. Pengaruh Dosis Kapur dan Metode Tanam terhadap Berat 1000 Butir pada Metode Tabela (a), dan Metode Tanam Pindah (b).....	26
Gambar 4.8 Pengaruh Dosis Kapur dan Metode Tanam terhadap Persentase Gabah Hampa pada Metode Tabela (a), dan Metode Tanam Pindah (b).....	27

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Pengecekan Ph pada Sampel Tanah Gambut.....	16
Tabel 4.2 Hasil Analisis Sidik Ragam Peubah yang Diamati pada Perlakuan Dosis Kapur, Metode Tanam, dan Interaksinya serta Koefisien Keragaman.....	16
Tabel 4.3 Pengaruh Dosis Kapur dan Metode Tanam terhadap Tinggi Tanaman pada 10 Mst.....	18
Tabel 4.4 Pengaruh Dosis Kapur dan Metode Tanam terhadap Jumlah Anakan pada 10 Mst.....	19
Tabel 4.5 Pengaruh Dosis Kapur dan Metode Tanam terhadap Umur Berbunga	20
Tabel 4.6 Pengaruh Dosis Kapur dan Metode Tanam terhadap Tingkat Kehijauan Daun Fase Panen pada 103 Hst.....	22
Tabel 4.7 Pengaruh Dosis Kapur dan Metode Tanam terhadap Luas Daun Fase Panen pada 103 Hst.....	23
Tabel 4.8 Pengaruh Dosis Kapur dan Metode Tanam terhadap Anakan Produktif Fase Panen pada 105 Hst.....	23
Tabel 4.9 Pengaruh Dosis Kapur dan Metode Tanam terhadap Panjang Malai pada 105 Hst.....	25
Tabel 4.10 Pengaruh Dosis Kapur dan Metode Tanam terhadap Berat Gabah Isi Per Rumpun Pada 105 Hst.....	25
Tabel 4.11 Pengaruh Dosis Kapur dan Metode Tanam terhadap Berat Berangkasan.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Denah Penelitian.....	37
Lampiran 2 Deskripsi Padi Varietas Inpari IR Nutri Zinc.....	37
Lampiran 3 Hasil Analisis Keragaman Peubah Pengamatan Pertumbuhan dan Produksi Padi Varietas Inpari Ir Nutri Zinc.....	38
Lampiran 4 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	42

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lahan gambut ialah salah satu sumberdaya alam yang ada peranan hidrologi dan peranan lingkungan yang penting untuk menyokong kehidupan di ekosistem (Huwoyon dan Gustiano, 2013). Yang berperan penting sebagai penyerap air, penyimpan karbon, perubahan iklim dan keanekaragaman hayati yang saat ini keberadaanya semakin terancam (Daryono, 2009). Lahan gambut terdegradasi ialah lahan gambut yang sifat fisika, kimia, maupun biologinya telah mengalami penurunan. Degradasi lahan gambut disebabkan oleh penggunaan lahan yang tidak tepat (Ratnaningsih dan Prastyaningsih, 2017). Lahan gambut terdegradasi dapat dimanfaatkan untuk budidaya tanaman semusim contohnya padi. Praktik pertanian di lahan gambut, terutama saat menanam tanaman semusim seperti padi, disebut pengelolaan bahan organik (Noor *et al.*, 2014). Padi tergolong tanaman semusim, dari golongan rumput-rumputan, berasal dari genus *Oryza*, famili *Graminae* (*Poaceae*) yang salah satu spesiesnya adalah *Oryza sativa* L. (Tombuku *et al.*, 2014).

Budidaya padi di lahan gambut terdegradasi memiliki banyak kendala, baik dari sifat fisik, kimia maupun biologinya, serta rendahnya unsur hara makro terutama unsur N, P dan K. Selain itu pH tanahnya rendah dimana kandungan Fe dan Al yang tinggi sehingga bersifat racun untuk tanaman. Sementara itu, tidak terdapat faktor biologis seperti aktivitas mikroorganisme di dalam tanah, sehingga proses perombakan bahan organik relatif lambat. Untuk mengatasi permasalahan lahan gambut tersebut, dapat dilakukan perbaikan sifat kimia yang erat kaitannya dengan ketersediaan unsur hara bagi tanaman padi. Hal ini dapat dicapai dengan pengapuran, yang dapat mengurangi keasaman tanah. Salah satu kapur pertanian yang banyak digunakan adalah kapur dolomit ($\text{CaMg}(\text{CO}_3)_2$), yang termasuk dalam kelompok kapur yang dapat menetralsir keasaman tanah, terutama di tanah gambut (Gultom dan Mardaleni, 2017).

Selain itu, terdapat berbagai metode penanaman yang dapat digunakan untuk penanganan kendala budidaya padi di lahan gambut, seperti tanam benih langsung

(tabela) dan tanam pindah. Sistem tanam tabela merupakan salah satu solusi budidaya padi di lahan gambut yang pendapatannya rendah karena biaya tenaga kerja yang tinggi, sehingga dengan sistem tabela tidak perlu tenaga kerja untuk menyemai, mencabut bibit, dan pindah tanam (Darsani *et al.*, 2021). Namun dalam penerapannya sistem tabela ini masih terdapat kendala seperti kebutuhan bibit yang banyak sekitar 60-70 kg/ha. Dan saat hujan, airnya dapat menghayutkan benih menyebabkan pertumbuhannya tidak teratur. Selanjutnya sistem tanam pindah yang benih padinya disemai terlebih dahulu kemudian ditanam di lahan dengan menggunakan jarak tanam tertentu. Jarak tanam pada budidaya padi dengan sistem tanam pindah merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan produksi (Suparwoto, 2010). Kerugian dari metode penanaman ini adalah biaya tenaga kerja yang lebih tinggi karena biaya penyemaian, pencabutan bibit dan penanaman.

Di sisi lain, kekurangan gizi masih menjadi masalah di negara berkembang seperti Indonesia. Namun, saat ini masyarakat mulai memahami pentingnya kesehatan, sehingga banyak masyarakat yang memilih pangan berkualitas (Pebriandi *et al.*, 2021). Salah satu pangan yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi gizi buruk yaitu padi varietas Inpari IR Nutri Zinc yang termasuk varietas unggul baru (VUB). Memiliki potensi produktivitas sebesar 9,98 ton/ha dan potensi kandungan Zn yang tinggi, yaitu dapat mencapai 34,51 ppm dan rata-rata 29,54 ppm (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2019).

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dosis kapur dan metode tanam terhadap pertumbuhan dan produksi padi varietas Inpari IR Nutri Zinc pada tanah gambut.

1.3 Hipotesis

Di duga pemberian kapur dengan dosis 0 ton/ha dan penggunaan metode tanam pindah (*transplanting*) dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi padi varietas Inpari IR Nutri Zinc pada tanah gambut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qirom, M., Halwany, W., Rahmanadi, D., dan Tampubolon, A. P. 2019. Studi Biofisik pada Lanskap Hutan Rawa Gambut di Taman Nasional Sebangau: Kasus di Resort Mangkok. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(3), 188–200.
- Ak, A. T., dan Novitarini, E. 2020. Kajian Usahatani Padi di Lahan Pasang Surut dan Penerapan Teknologi Tepat Guna di Desa Banyuurip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. *Jurnal AGRIBIS*, 13(2).
- Albatsi, I. S., Maesyaroh, S. S., dan Erawan, W. 2018. Pengaruh Jarak Tanam dan Varietas terhadap Keragaman Serangga serta Hasil pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Jagros : Jurnal Agroteknologi Dan Sains (Journal of Agrotechnology Science)*, 2(2), 99.
- Aqua. H. 2021. *Mengenal Manfaat dan Keunggulan Padi Inpari IR Nutri Zinc*. <https://pertanian-mesuji.id/mengenal-manfaat-dan-keunggulan-padi-inpari-ir-nutri-zinc/> . Diakses pada 12 April 2023. Pukul 20:53 WIB.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Produksi Padi Tahun 2021 Turun 0,43 persen (Angka Tetap)*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/03/01/1909/produksi-padi-tahun-2021-turun-0-43-persen--angka-tetap-.html>. Di akses pada 08 April 2023.
- Bustami, Sufardi, dan Bakhitar. 2012. Serapan Hara dan Efisiensi Pemupukan Fosfat serta Pertumbuhan Padi Varietas Lokal. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan*, 1(2), 159–170.
- Cristanti, L. D., dan Arisoesilaningsih, E. 2013. Pertumbuhan Padi Hitam dan Serangan Beberapa Herbivor di Sawah Padi Organik Kecamatan Kepanjen. *Jurnal Biotrofika* 1(5), 221-225.
- Darsani, Y. R., Sulaeman, Y., dan Masganti, M. 2021. Persepsi Petani terhadap Teknologi “Panca Kelola” di Lahan Rawa Bekas Terbakar (Kasus Lahan Gambut Bekas Terbakar Desa Talio Hulu Kecamatan Pandih Batu Kab. Pulang Pisau). *Ziraa’Ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 46(3), 408-418.
- Daryono, H. (2009). Potensi permasalahan dan kebijakan yang diperlukan dalam pengelolaan hutan dan lahan rawa gambut secara lestari. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 6(2), 71–101.
- Dayanti D., C., Dewi, dan Sulaiman. (2021). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Sistem Tanam Pindah di Desa Bambaيرا Kecamatan Bambaيرا Kabupaten Mamuju Utara. *E Jurnal Agrotekbis*, 9(1), 155–167.

- Gultom, H., dan Mardaleni. (2013). Penggunaan Urea Tablet dan Kapur Dolomit terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi Sawah pada Tanah Gambut. *Jurnal Dinamika Pertanian*, XXVIII(15), 15–24.
- Gultom, H., dan Mardaleni, M. (2014). Uji Adaptasi Beberapa Varietas Padi Sawah (*Oryza sativa* L) dan Kapur Dolomit Pada Tanah Gambut. *Dinamika Pertanian*, 29(2), 145–152.
- Hidayah, F. H., Santosa, S., dan Putri, R. E. (2019). Model Prediksi Hasil Panen Berdasarkan Pengukuran Non-Destruktif Nilai Klorofil Tanaman Padi. *AgriTECH*, 39(4), 289.
- Huwoyon, G. H., dan Gustiano, R. (2013). Peningkatan Produktivitas Budidaya Ikan di Lahan Gambut. *Media Akuakultur*, 8(1).
- Ilham, F., Prasetyo, T. B., & Prima, S. (2019). Pengaruh Pemberian Dolomit terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah Gambut dan Pertumbuhan serta Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L). *Jurnal Solum*, 16(1), 29-39.
- Kurniadie, D., Sumekar, Y., dan Tajudin, M. I. (2020). Herbisida Natrium Bispiribak Dosis Rendah Terbukti Efektif Mengendalikan Gulma pada Sistem Tanam Benih Langsung Padi. *Jurnal Kultivasi*, 19(2), 1126–1134.
- Lita, T. N., Soekartomo, S., dan Guritno, B. (2013). Pengaruh Perbedaan Sistem Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) di Lahan Sawah. *Jurnal Produksi Tanaman*. 1(4), 361–368.
- Magfiroh, N., Lapanjang, I. M., dan Made, U. (2017). Pengaruh Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Pola Jarak Tanam yang Berbeda dalam Sistem Tabela. *Agrotekbis*, 5(2), 212–221.
- Mahdiyah, D. (2015). Isolasi Bakteri Dari Tanah Gambut Penghasil Enzim Protease. *Jurnal Pharmascience*. *Jurnal Pharmascience*, 2(2), 71–79.
- Maisura, M., Jamidi, J., dan Husna, A. (2020). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Varietas IPB 3S pada Beberapa Sistem Jajar Legowo. *Jurnal Agrium*, 17(1), 33–44.
- Muyassir. (2012). Efek Jarak Tanam, Umur dan Jumlah Bibit Terhadap Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan*, 1(2), 207–212.
- Najiyati, S., Muslihat, L., dan Suryadiputra, N. (2005). Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pertanian Berkelanjutan. *Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada*. Bogor. Indonesia., 241.

- Noor, M., Nursyamsi, D., Alwi, M., dan Fahmi, A. (2014). Prospek Pertanian Berkelanjutan di Lahan Gambut: dari Petani ke Peneliti dan Peneliti ke Petani. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 8(2), 69–79.
- Nurhayati, Rozali, dan Zuraida. (2014). Peranan Berbagai Jenis Bahan Pembenh Tanah Terhadap Status Hara P dan Perkembangan Akar Kedelai pada Tanah Gambut Asal Ajamu Sumatera Utara. *J. Floratek*, 9, 29–38.
- Pebriandi, Asep, S. dan S. (2021). Keragaan Varietas Unggul Baru Padi Khusus Inpari IR Nutri Zinc di Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Daun*, 8(2), 74–81.
- Rachmanadi, D., Faridah, E., Sumardi, S., dan Der Meer, P. van. (2017). Karakteristik Kerusakan Hutan Rawa Gambut Tropis Terdegradasi di Kalimantan Tengah. *Jurnal Hutan Tropis*, 5(2), 99.
- Ratnaningsih, A. T., dan Prastyaningsih, S. R. (2017). Dampak Kebakaran Hutan Gambut terhadap Subsistensi di Hutan Tanaman Industri. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 12(1), 37–43. <https://doi.org/10.31849/forestra.v12i1.200>
- Rosba, E., dan Catri, M. (2015). Pengaruh Ekstrak Biji Bengkuang terhadap Walang Sangit (*Leptocorisa acuta* Thunb.) pada Tanaman Padi. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1(2). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v1i2.22>
- Sumarwan, S., dan Arman, Y. (2015). Pengaruh Kapur Dolomit Terhadap Nilai Resistivitas Tanah Gambut. *Prisma Fisika*, 3(2), 47–50.
- Sumenda, L. Rampe, H. L., dan Mantir, F. K. (2011). Analisis Kandungan Klorofil Daun Mangga (*Mangifera indica* L.) pada Tingkat Perkembangan Daun yang Berbeda. *Jurnal Bios Logos*, 1(1).
- Suparwoto, S. (2010). Penerapan Sistem Tanam Legowo pada Usaha Tani Padi untuk Meningkatkan Produksi dan Pendapatan Petani. *Jurnal Pembangunan Manusia*, 10(1).
- Supriyanti, A., Supriyanta, dan Kristamtini. (2015). Karakterisasi Dua Puluh Padi (*Oryza sativa*. L.) Lokal di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Vegetalika*, 4(3) 29–41.
- Suyani, I. S., dan Wahyono, D. (2017). Korelasi Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) dengan Teknik Penanaman dan Dosis Pupuk Organik. *Jurnal Agrotechbiz*, 4(1), 9–16.
- Tombuku, I., Kaligis, J. B., Moningka, M., dan Manueke, J. (2014). Potensi Beberapa Tanaman Atraktan dalam Pengendalian Hama Keong Mas (*Pomacea canaliculata* Lamarck) pada Tanaman Padi Sawah di Desa Tonsewer Kecamatan Tompaso II. *Program Studi Agroekoteknologi, Jurusan Hama dan Penyakit Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulang*.

- Triadi, L. B. (2020). Restorasi Lahan Rawa Gambut Melalui Metode Rewetting dan Paludikultur. *Jurnal Sumber Daya Air*, 16(2), 103–118.
- Umar, Sudirman A.R. Hidayat, dan Pangaribuan, S. (2017). Pengujian Mesin Tanam Padi Sistem Jajar Legowo (Jarwo Transplanter). *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 6(1), 63–72.
- Usman, Z., Made, U., dan Adrianton. (2014). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Berbagai Umur Semai dengan Teknik Budidaya Sri (System Of Rice Intensification). *Agrotekbis*, 2(1), 32–37.
- Wangiyana, W., Laiwan, Z., dan Sanisah (2009). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi Var . Ciherang dengan Teknik dan Jumlah Bibit Per Lubang Tanam. *Crop Agro*, 2(1), 70–78.
- Wawan, Ichsan, A. L, Akbar A. N. (2019). Sifat Kimia Tanah dan Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada Tinggi Muka Air Tanah yang Berbeda di Lahan Gambut. *Jurnal Agroteknologi*, 9(2), 27.
- Wibowo. 2020. <http://pertanian.magelangkota.go.id/informasi/teknologi-pertanian/348-mengenal-padi-vub-inpari-nutri-zinc-padi-kaya-nutrisi-penangkal-stunting>. Di akses pada 12 Februari 2023, pukul 21:39 WI
- Widiatmika, I. K. W., Wijana, G., dan Artha, I. N. (2017). Pengaruh Beberapa Jenis Pupuk dan Umur Bibit terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L .). *Agrotop*, 7(2), 189–198.
- Yuliana, R., Erfiyanti, F., dan Nurshaliha, P. (2022). Manfaat dan Fungsi Lahan Gambut bagi Kehidupan Masyarakat. *Prosiding Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (PISIP)*, 152–156 (2.1), 242–246.

